

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumenep adalah salah satu kota yang terletak di ujung timur Pulau Madura. Batas utara Kota Sumenep merupakan wilayah pantai berpasir sepanjang ± 50 km dan memiliki daerah pesisir yang berimpit dengan garis pantai. Sebagian daerah pesisir dimanfaatkan untuk kegiatan manusia, seperti : kawasan pemukiman, pariwisata, dan jalan kota.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, salah satu wilayah pantai di kota Sumenep, yaitu pantai Slopeng Timur mengalami erosi pantai (mundurnya garis pantai ke arah darat).

Salah satu cara penanggulangan erosi pantai yaitu dengan membuat bangunan pelindung pantai. Bangunan pelindung pantai yang ada di Desa Slopeng Timur saat ini adalah *revetmen* sepanjang 700m, tinggi 4m yang terbuat dari pasangan batu. *Revetmen* adalah konstruksi yang dibangun sejajar dengan garis pantai dan mempunyai sisi miring. *Revetmen* tersebut memisahkan daerah pemukiman dan jalan kota dengan pantai yang berfungsi sebagai pelindung pantai terhadap erosi dan limpasan gelombang (*overtopping*) ke darat. Daerah yang dilindungi adalah daratan (Desa Salopeng Timur dan jalan kota) tepat dibelakang *revetmen*.

Di dalam perencanaan dinding pantai / *revetmen* perlu diperhatikan kemungkinan terjadinya erosi di kaki bangunan. Kedalaman erosi yang terjadi tergantung pada bentuk sisi bangunan, kondisi gelombang dan sifat tanah dasar. Untuk melindungi erosi tersebut maka pada kaki bangunan ditempatkan batu pelindung.

1.2 Perumusan masalah

Dalam tugas akhir ini permasalahan yang dibahas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apa penyebab terjadinya kemunduran garis pantai?
2. Bagaimana perencanaan pengamanan pantai Slopeng Timur?

1.3 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan pada:

1. Mencari faktor-faktor yang menyebabkan mundurnya garis pantai.
2. Menentukan dan merencanakan jenis bangunan pengamanan pantai Slopeng Timur.
3. Tidak memperhitungkan biaya dalam perencanaan pembangunannya.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembahasan tugas akhir ini yaitu:

1. Evaluasi terhadap kondisi eksisting pantai Slopeng Timur.
2. Perencanaan bangunan pelindung pantai.

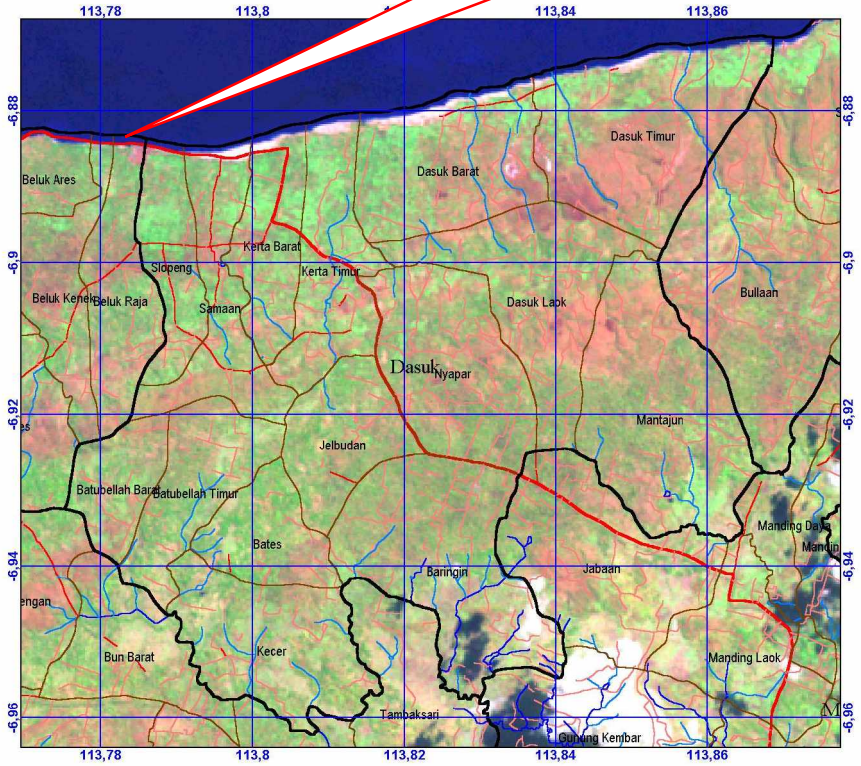
1.5 Lokasi Studi

Dalam penulisan tugas akhir ini, lokasi pantai yang ditinjau adalah pantai Slopeng Timur. Pantai Slopeng Timur ini terletak di Pulau Madura, Propinsi Jawa Timur, tepatnya di desa Belluk Raja, Slopeng, kecamatan Dasuk, kota Sumenep. (Lihat gambar 1.1 dan 1.2. dan lampiran 1 gambar 1).



Gambar 1.1 Peta Lokasi Pulau Madura

Lokasi :
Desa Belluk Raja-Slopeng Timur



Gambar 1.2 Peta Lokasi Studi

1.6 Sistematika Penyusunan Laporan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul tugas akhir pada kulit muka dan kulit dalam, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bab I berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, lokasi studi, dan sistematika penyusunan laporan.
3. Bab II berisi tentang tinjauan pustaka, yaitu teori yang mendasari permasalahan dan perumusan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.
4. Bab III berisi tentang metodologi penelitian dan survey.
5. Bab IV berisi pengolahan data dan analisa.
6. Bab V berisi kesimpulan dan saran.
7. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan biodata penulis.

Halaman ini sengaja dikosongkan.